

PENGARUH KETERAMPILAN MEMBUAT VARIASI STIMULUS GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA YAPIM BIRU-BIRU

Meia Dania Br. Saragih¹ Herdi² Samio³ Nurjannah⁴
Mahasiswa Pendidikan Ekonomi¹
Dosen Pendidikan Ekonomi^{2,3,4}
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah^{1,2,3,4}
Meiasaragih23@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Keterampilan Membuat Variasi Stimulus Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Yapim Biru-Biru. Jenis penelitian ini ialah metode penelitian kuantitatif. alat pengumpulan data berupa tes dan dokumentasi. Populasi dan sampel penelitian ini 86 orang siswa yang terdiri dari 3 kelas paralel. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji regresi linier sederhana dengan menggunakan persamaan : $Y = a + bX$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien antara variabel ketrampilan membuat variasi stimulus guru (X) dengan prestasi belajar siswa (Y) sebesar 0,357 dengan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,127. Melalui uji persamaan regresi yang telah dilakukan ternyata diperoleh t hitung = 1,49 sedangkan nilai t tabel = 1,385. Oleh karena t hitung (1,49) > t tabel (1,385), hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ketrampilan membuat variasi stimulus guru terhadap hasil belajar ekonomi siswa dengan bentuk hubungan linier dan prediktif melalui garis regresi $\hat{Y} = 8,06 + 0,14X$.

Kata kunci : ketrampilan membuat variasi stimulus, hasil belajar.

Abstrack

The purpose of this study was to find out how much influence the Skills of Making Teacher Stimulus Variations had on Student Learning Outcomes in Economics Subjects at Yapim Biru-Biru High School. This type of research is a quantitative research method. data collection tools in the form of tests and documentation. The population and sample of this study were 86 students consisting of 3 parallel classes. Technical analysis of the data used in this study is to use a simple linear regression test using the equation: $Y = a + bX$. The results showed that the coefficient between the variable of skill in varying the teacher's stimulus (X) and student achievement (Y) was 0.357 with a coefficient of determination (r^2) of 0.127. Through the regression equation test that has been carried out, it turns out that t count = 1.49 while the value of t table = 1.385. Because t count (1.49) > t table (1,385), this shows that there is a significant effect between the skills of making teacher stimulus variations on students' economic learning outcomes in the form of a linear and predictive relationship through the regression line = $8.06 + 0.14X$.

Keywords: skills in making stimulus variations, learning outcomes.

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan faktor yang sangat strategis dalam upaya meningkatkan keefektivan pembelajaran, agar proses belajar mengajar bisa lebih bermakna dan dapat mencapai hasil yang optimal. Pembelajaran juga akan efektif dan bermakna jika dalam pembelajaran tersebut, siswa menjadi lebih mudah dan aktif dalam memahami pelajaran, sehingga dengan pembelajaran itu pula siswa menjadi senang, semangat, termotivasi untuk terus belajar dan tidak mudah jenuh.

Kenyataan yang terjadi, tidak sedikit guru yang kurang memiliki kemampuan dalam mengelola pembelajaran yang efektif dan bermakna, sehingga hasilnya kurang maksimal dalam meningkatkan potensi anak didik. Oleh karena itu, guru dituntut untuk tampil sebaik mungkin menjalankan peran dan fungsinya, baik sebagai motivator, fasilitator, maupun sebagai inovator dalam rangka mendorong, membimbing, dan memfasilitasi belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk itu guru dituntut untuk memiliki beberapa keterampilan dasar dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa didalam kelas, termasuk didalamnya mengadakan variasi stimulus. Untuk memenuhi tujuan pendidikan tersebut maka diselenggarakan rangkaian pendidikan secara sengaja, terarah, terencana, berjenjang dan sistematis melalui pendidikan formal seperti sekolah.

Keadaan di lapangan menunjukkan masih banyak guru Sekolah Menengah Atas (SMA) yang belum dapat mengembangkan variasi stimulus secara optimal di dalam proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran Ekonomi, sehingga kualitas pendidikan masih rendah. Pembelajaran Ekonomi dengan pendekatan faktual maupun dengan menggunakan pendekatan konseptual kurang dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang tetap dimiliki siswa. Pembelajaran seperti itu bukan hanya membuat bosan para peserta didik, tetapi membuat pelajaran menjadi tidak menarik perhatian sehingga siswa tidak memiliki sikap antusias terhadap proses pembelajaran.

Dengan demikian guru dapat menggunakan variasi stimulus pada waktu bertatap muka dengan siswa didalam kelas atau pada waktu proses belajar mengajar berlangsung. Yang paling penting dalam melakukan interaksi dengan siswa jangan monoton, sebisa mungkin melakukan interaksi secara berbeda-beda sehingga siswa selalu terangsang untuk semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Dengan adanya variasi stimulus yang diberikan oleh guru secara psikis anak menerimanya dalam berbagai respon sesuai dengan iklim situasi dan kondisi belajar yang tercipta. Semakin banyak pengalaman anak dalam belajar maka akan berkembang keterampilan fisik, kerja, berfikir, kekayaan intelektual dan spiritual sebagai, kekayaan kepribadian yang diharapkan. Semakin banyak pengalaman belajar melalui berbagai rangsangan, maka semakin banyak pula respon yang diberikan untuk mengembangkan watak dan kepribadiannya. Pemberian rangsangan kepada anak dalam proses belajar mengajar, maka akan mempengaruhi perubahan pola atau cara belajar dan tingkah laku anak. Penggunaan Variasi Stimulus terhadap proses pembelajaran tersebut diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa karena dapat mendorong siswa lebih aktif dan lebih memahami pelajaran yang telah disampaikan.

1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah : “Apakah ada Pengaruh Keterampilan Membuat Variasi Stimulus Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Yapim Biru-Biru?”

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Keterampilan Membuat Variasi Stimulus Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Yapim Biru-Biru.

2. Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Keterampilan Membuat Variasi Stimulus Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Yapim Biru-Biru.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah adanya suatu kontribusi hasil penelitian baik secara teoritis ataupun secara praktis, manfaat-manfaat tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan serta memperkaya wawasan dan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pendidikan. Memberikan informasi bagaimana cara mengatasi permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran (Ekonomi), terutama dalam hal Keterampilan membuat variasi stimulus guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, dapat memberikan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat memberikan hasil belajar yang lebih baik dan siswa lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran agar dapat tercipta suasana pembelajaran yang efektif dan hasil belajar yang efektif.
- c. Bagi Sekolah, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil pembelajaran yang lebih baik sehingga tujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dapat tercapai.
- d. Bagi Peneliti, dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman yang berharga.

1.5. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2018:96) "Hipotesis merupakan jawaban responden terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan". Maka dari uraian masalah yang ada, hipotesis dalam penelitian ini adalah "Terdapat Pengaruh Keterampilan Membuat Variasi Stimulus Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Yapim Biru-Biru".

Sehingga dapat dituliskan dalam bentuk hipotesis statistik dalam bentuk persamaan sebagai berikut :

$H_0: \rho = 0$: Tidak ada pengaruh antara Keterampilan Membuat Variasi Stimulus Guru (X) terhadap Hasil Belajar (Y)

$H_a: \rho \neq 0$: Ada pengaruh antara Keterampilan Membuat Variasi Stimulus Guru (X) terhadap Hasil Belajar (Y)

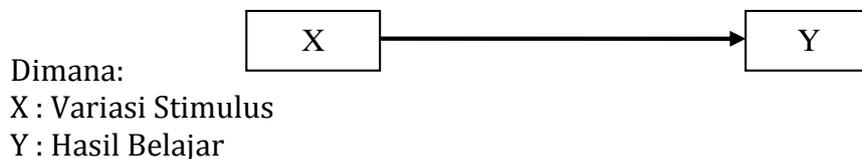
2. METODE PENELITIAN

2.1. Desain Penelitian

Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan data yang diperoleh dari sampel yang dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Pada metode kuantitatif, instrumen penelitian yang biasa digunakan adalah angket (kuesioner). Pada penelitian

ini peneliti akan mengumpulkan angket mengenai Pengaruh Keterampilan Membuat Variasi Stimulus Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Yapim Biru-Biru. Berikut ini adalah gambar desain penelitian yang digunakan :

Desain Penelitian



2.3. Populasi dan Sampel Penelitian

Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Yapim Biru-Biru terdiri dari 3 kelas yaitu kelas XI.1 berjumlah 28, kelas XI.2 berjumlah 28 siswa dan kelas XI.3 berjumlah 30 siswa. Jumlah seluruh populasi kelas XI adalah 86 siswa.

Mengingat jumlah populasi tidak terlalu banyak dan memungkinkan untuk diteliti keseluruhan, maka seluruh populasi dijadikan sampel atau disebut juga dengan sampel total (total sampling), yaitu 86 orang siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik sampel total (total sampling).

2.4. Instrument Penelitian

Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Daftar angket yang merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada sumber data secara tertulis. Dalam hal peneliti mengedarkan angket kepada siswa untuk memperoleh data media dan hasil belajar siswa. Instrumen yang digunakan adalah angket.
2. Panduan observasi yaitu mengadakan pengamatan dilapangan yang dilakukan oleh penulis untuk mencatat data dengan jalan meneliti langsung di lapangan guna mempelajari dan mencatat secara sistematis data yang diperlukan.
3. Format dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan mencatat langsung dengan lewat arsip-arsip atau dokumen tertulis yang ada di SMA Yapim Biru-Biru.

2.5. Teknik Pengumpulan Data

Sebelum dilakukan pengumpulan data, seorang penulis harus terlebih dahulu untuk menentukan cara pengumpulan data apa yang akan digunakan. Alat pengumpulan data yang digunakan harus sesuai dengan kesahihan dan keandalan atau konsistensi untuk memperoleh data sebagai beban dalam penelitian digunakan beberapa cara seperti sebagai berikut:

1. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi dilakukan di kelas, untuk melihat perkembangan minat siswa dalam proses belajar yang terjadi.
2. Kuesioner/Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Peneliti menggunakan angket untuk mendapatkan data tentang tingkat menggunakan media pembelajaran di SMA Yapim Biru-Biru Untuk menilai butir-butir pernyataan pada kuesioner adalah dengan memberikan skor pada

setiap butir pernyataan, metode yang digunakan untuk penskoran yaitu dengan menggunakan skala *Likert*.

2.6. Teknik Analisis Data

Analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisa uji regresi linier sederhana.

2.6.1. Uji Regresi Linear Sederhana

Untuk mencari nilai regresi, menggunakan rumus analisis regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan analisis dua prediktor. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh Variasi Stimulus dan Hasil Belajar.

Model regresi dinyatakan dalam persamaan:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Hasil Belajar

X : Variasi Stimulus

a : Konstanta

b : Koefisien regresi Variasi Stimulus terhadap Hasil Belajar

2.6.2. Pengujian Parsial (Uji t).

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk menguji apakah Keterampilan membuat Variasi Stimulus berpengaruh terhadap hasil belajar, caranya adalah dengan melakukan pengujian terhadap regresi setiap variabel antara variabel bebas terhadap variabel terikat yang akan diteliti apakah diterima atau ditolak.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = t_{hitung}

r = Koefisien korelasi

r² = Koefisien determinasi

n = Jumlah sampel

2.6.3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu Variasi Stimulus (X) terhadap variabel terikat yaitu Hasil Belajar (Y). Adapun rumus determinasi sebagai berikut:

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R² = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa koefisien antara variabel ketrampilan membuat variasi stimulus guru (X) dengan prestasi belajar siswa (Y) sebesar 0,357 dengan koefisien determinasi (r²) sebesar 0,127. Melalui uji persamaan regresi yang telah dilakukan ternyata diperoleh t hitung = 1,49 sedangkan nilai t tabel = 1,385. Oleh karena t hitung (1,49) > t tabel (1,385), hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ketrampilan membuat variasi stimulus guru

terhadap hasil belajar ekonomi siswa dengan bentuk hubungan linier dan prediktif melalui garis regresi $\hat{Y} = 8,06 + 0,14X$.

3.2. Pembahasan

Berdasarkan data yang terkumpul dan hasil dari analisis statistik, maka pengujian hipotesis dalam penelitian ini diterima. Temuan pertama, terdapat pengaruh yang signifikan antara ketrampilan membuat variasi stimulus guru terhadap hasil belajar siswa.

Variabel ketrampilan membuat variasi stimulus guru memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan besaran korelasi 0,357 dengan garis prediktif $\hat{Y} = 8,06 + 0,14X$. Selanjutnya ketrampilan membuat variasi stimulus guru juga memberikan sumbangan yang efektif terhadap hasil belajar siswa dengan angkanya sebesar 12,7%. Data ini menjadikan peluang bagi kepala sekolah untuk membina dan terus mengembangkan ketrampilan membuat variasi stimulus guru karena hal ini ternyata memberikan sumbangan yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa di sekolah. Hal ini dipertegas oleh S. Nasution, bahwa : Guru harus memiliki kemampuan untuk memilih, menata, dan mengemas materi pelajaran yang sesuai dengan sasaran kompetensi sehingga mudah dicerna oleh siswa, dengan demikian proses pembelajaran menjadi menarik karena bersifat terarah, apalagi didukung oleh metode dan pendekatan pembelajaran yang menarik, disampaikan secara lugas, tidak berbelit-belit, dan banyak melibatkan siswa.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan dan temuan penelitian di atas, maka diperoleh beberapa kesimpulan, antara lain :

1. Secara umum dapat disimpulkan bahwa para guru di SMA Yapim Biru-biru telah melaksanakan tugas mengajarnya dengan baik, karena sebahagian besar para siswa menyatakan bahwa para gurunya telah melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik.
2. Secara umum para siswa juga memiliki penguasaan yang cukup baik utamanya dalam hal materi pelajaran bidang ekonomi, hal ini dibuktikan dari sebahagian besar para siswa mampu menjawab tes yang diujikan kepada mereka (responden).
3. Dari hasil uji normalitas sebagai uji persyaratan analisis menunjukkan bahwa variabel ketrampilan membuat variasi stimulus guru dan variabel hasil belajar siswa berdistribusi normal.
6. Dari hasil analisa data diperoleh besarnya nilai $t(\text{hitung})$ sebesar 1,49 dan besarnya nilai $t(\text{tabel})$ dk $(86-2) = 84$ pada $\alpha = 0,05$ yaitu 1,385 dengan demikian dari hipotesis yang dirumuskan, maka hipotesis yang diterima adalah Hipotesis alternative (H_a) yaitu : Ada pengaruh antara Keterampilan Membuat Variasi Stimulus Guru (X) terhadap Hasil Belajar (Y) diterima kebenarannya, sebab nilai $t(\text{hitung}) >$ dari nilai $t(\text{tabel})$ atau $1,49 > 1,385$ dengan memberikan sumbangan efektif sebesar 12,7%. sedangkan hipotesis 0 (H_0) ditolak

4.2. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang akan penulis sarankan sehubungan pelaksanaan penelitian ini, yaitu :

1. Hendaknya kepala sekolah sebagai top manejer di sekolah terus berupaya meningkatkan ketrampilan membuat variasi stimulus guru, misalnya dengan memberi pelatihan, pengarahan maupun pendidikan secara berkesinambungan.
2. Sejalan dengan poin di atas, hasil belajar siswa juga perlu ditingkatkan semaksimal mungkin, dengan jalan meningkatkan kemampuan guru sebagaimana di paparkan di atas, kemudian memberikan les-les tambahan (kegiatan intrakurikuler) dan tugas-tugas baik secara individu maupun kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari, dkk. 2009. *Guru Profesional*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2017. *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2016. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Zain Aswan. 2016. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dongoran, F. R. (2014). *Paradigma Membangun Generasi Emas 2045 Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan*. Jurnal Tabularasa PPs UNIMED, 11(1), 61-76.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handoko, T. Hani. 2016. *Manajemen*. Yogyakarta: BFEE
- Hasibuan, JJ dan Moedjiono. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Irwandi, dan Siti Juariyah. 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Komik Fisika Berbantuan Sosial Media Sebagai Alternatif Pembelajaran*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al Bimni, vol.05, no.1
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Rosda.
- Mulyasa. 2015. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurchahya. 2018. *Lemahnya Hasil Belajar Pada Siswa Di Sekolah*. Jurnal Kwangsan Vol.1, No.2
- Purnomo, Aldy Rahmat. 2016. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Yogyakarta : Fadilatama.
- Puspitasari, Dewi dkk. 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu (Teori, Konsep, Dan Implementasi)*. Yogyakarta: Familia.
- Rahmawati, Rima. 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Piyungan Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun ajaran 2015/2016*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 5(4):326-36.
- Sanjaya, Wina. 2014. *“Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan”*. Jakarta : Prenada Media Group
- Sukmadinata, Syaodih S. 2011. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Sugiyono. 2018. *“Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D)”*. Bandung : Alfabeta
- Tambunan. 2015. *Hasil Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Usman, Moh. Uzer. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Saud, Syaefudin, dan Udin. 2012. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Sutjipto, Bambang. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Sardiman A.M. (2018). *Interaksi & Hasil Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.